

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi tanaman 125.000 tanaman per hektar menghasilkan nilai luas daun total 7 mst, jumlah daun 6 dan 8 mst, jumlah buku, jumlah cabang, bobot kering tanaman 5 dan 7 mst, laju asimilasi bersih 1 (3-5 mst) dan 2 (5-7 mst), bobot kering akar 5 dan 7 mst, jumlah polong isi yang paling tinggi dibanding populasi lainnya. Populasi 250.000 tanaman per hektar menghasilkan bobot biji per hektar paling banyak, yaitu 2,65 ton/ha
2. Bentuk daun tanaman kedelai lanceolate menghasilkan nilai luas daun total 3 mst, indeks luas daun 3 mst, jumlah daun 2 dan 6 mst, jumlah cabang, bobot kering tanaman 3 dan 5 mst, laju pertumbuhan tanaman 1 (3-5 mst), bobot kering akar 3 mst, jumlah polong hampa, dan bobot 100 biji paling tinggi dibanding bentuk daun lainnya. Bentuk daun oval dan agak bulat menghasilkan bobot biji per hektar paling tinggi, yaitu masing-masing 2,41 dan 2,31 ton/ha.
3. Interaksi antara perlakuan populasi tanaman 125.000 tanaman per hektar dan bentuk daun lanceolate menghasilkan nilai luas daun 5 mst dan bobot kering tanaman 5 mst tertinggi. Interaksi antara populasi 333.333 tanaman per hektar dan bentuk daun lanceolate menghasilkan nilai indeks luas daun 5 mst dan laju pertumbuhan tanaman 1 (3-5 mst) tertinggi. Interaksi antara populasi 125.000 tanaman per hektar dan bentuk daun oval menghasilkan nilai laju asimilasi bersih 2 (5-7 mst) tertinggi dibanding interaksi antara populasi tanaman dan bentuk daun lainnya.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui tingkat populasi dengan penerapan jarak tanam dan bentuk daun lainnya agar dapat diketahui terkait pengaruh yang ditimbulkan akibat tingkat populasi dan bentuk daun tanaman kedelai lebih luas dan mendalam.

